

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statis deskriptif data penelitian yang disimpulkan bahwa secara umum penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah optimal untuk materi pokok Tekanan pada peserta didik kelas VIIIA SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang yang berjumlah 20 orang.

Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan guru dalam mengelola Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran materi pokok Tekanan pada peserta didik kelas VIIIA SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* adalah baik. Yang mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran adalah termasuk dalam kategori baik dengan skor masing-masing 3,73; 3,64; 3,90 .
- 2) Indikator Hasil Belajar (IHB) yang disiapkan sebanyak lima (20) indikator kognitif, sembilan indikator afektif dan tiga indikator psikomotor semuanya tuntas dengan rata-rata proporsi masing-masing 0,83; 0,89; 0,96.
- 3) Ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas VIIA SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang materi pokok Tekanan dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dari 20

peserta didik yang diberikan tes untuk hasil belajar kognitif secara keseluruhan tuntas dengan peningkatan proporsi 0,49 yakni 0,34 menjadi 0,83, ketuntasan hasil belajar afektif dan psikomotor masing-masing 0,89 dan 0,96.

- 4) Respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* materi pokok Tekanan yang terdiri dari 5 aspek berada dalam kategori sangat baik dengan persentase rata-ratanya 86%.

B. Saran

Untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, maka berikut ini ada beberapa saran yang diberikan antara lain:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* sangat baik dan efektif dalam kegiatan pembelajaran sains, sehingga disarankan agar guru mata pelajaran IPA terpadu dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang dapat menarik minat dan motivasi belajar pada materi pokok yang sesuai.
2. Peserta didik hendaknya lebih aktif dalam mengungkapkan pendapat, bekerjasama dalam kelompok dan antusias dalam pembelajaran, sehingga dapat lebih memahami dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Guru sebaiknya memberikan latihan-latihan soal kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak kesulitan dalam memecahkan soal cakaran.
4. Dalam menerapkan suatu model atau strategi pembelajaran, guru sebaiknya memperhatikan pengelolaan waktu dalam pelaksanaan

pembelajaran sehingga semua aktivitas peserta didik benar-benar dikembangkan dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri Sofan. 2015. *Implementasi Pembelajaran Aktif Dalam Kurikulum 2013*. Cetakan pertama. Jakarta: prestasi Pustaka Jakarta.
- Engkoswara dan Komariah Aan. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta
- Effendy, Muhadjir. 2018. *Mutu Pendidikan NTT Masih Rendah*. http://www.Moral_Politik.com/2018/01/ (07 Januari 2018)
- Giancolli. 2001. *Fisika Edisi Kelima Jilid Kedua*. Jakarta: Pt. Gelora Aksara Pratama
- Hamalik, Umar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Illahi Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocation Skill*. Cetakan pertama. Jogjakarta : Diva Press.
- John Wiley. 1998. *Fisika edisi 3 jilid* . Jakarta: Erlangga.
- Karim Saiful. Dkk. 2008. *Belajar Ipa Membuka Cakrawala Alam Sekitar*. Jakarta: setia Purnama Inves.
- Kemendikbud. 2013. *Mater Pelatihan Guru Implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Cetakan ketiga. Bandung: Refika Aditama.
- Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalimun. 2016. *Strategi dan model pembelajaran*. Cetakan kedua. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Priansa Donni Juni. 2015. *Manajemen peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan Kedua. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Prenamedia Group: Jakarta
- Sears and Zemansky's. 2002. *Fisika Universitas Edisi kesepuluh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Setiani Ani dan Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran:cerdas, kreatif, dan inovatif*. Cetakan kesatu. Bandung:Alfabeta.
- Siregar Eveline dan Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan kesatu. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cetakan keempat.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke23. Bandung: Alfabeta
- Suyono dan Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Unesa University Press: Surabaya
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cetakan kelima. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutarno. 2013. *Fisika Untuk Universitas*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Cetakan 6. Jakarta: bumi aksara.
- Uno, Hamzah. 2012. *Menjadi Peneliti Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara